

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan jaman dalam dunia industri manufaktur telah mengalami perubahan yang signifikan dan ketat dalam persaingan pasar. Oleh Karena itu, perusahaan industri manufaktur sangat ditekankan pada kualitas produk yang menjadi kunci pemegang kepuasan konsumen. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen bukan hanya sekedar membicarakan tentang harga ekonomis maupun pelayanan/service yang berkualitas tetapi di sisi lain perusahaan diwajibkan untuk dapat mengendalikan kualitas yang akan menjadi jaminan suatu hasil akhir produk manufaktur (Darsono, 2013: 2).

Kualitas diartikan sebagai tingkat, ukuran kesesuaian produk dengan standar yang telah diterapkan. Kualitas yang baik apabila telah memenuhi standar kebutuhan pasar dan proses yang baik. Adanya pengawasan dan pengontrolan kualitas dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan yaitu produk berkualitas tinggi dan perusahaan dapat bersaing. Proses produksi yang baik belum tentu menjadi jaminan bagi perusahaan, kadang kala terdapat berbagai faktor yang menyimpang sehingga merugikan perusahaan berupa material maupun unmaterial (Darsono, 2013: 1-2).

Pengendalian kualitas pada perusahaan sangatlah penting. Dengan kualitas jasa ataupun barang yang dihasilkan tentunya perusahaan berharap dapat menarik

konsumen dan dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen. Pengendalian kualitas yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak terhadap mutu produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Kualitas dari produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan ditentukan berdasarkan ukuran-ukuran dan karakteristik tertentu. Walaupun proses-proses produksi telah dilaksanakan dengan baik, namun kenyataan masih ditemukan terjadinya kesalahan-kesalahan dimana kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar atau dengan kata lain produk yang dihasilkan mengalami kerusakan atau cacat pada produk. CV. Pratama D'Parti selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas produk (Pt, Agro, dan Plant, 2012: 19).

CV. Pratama D'Parti merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi kaos. Perusahaan ini berdiri tanggal 01 Agustus 2013 hingga sekarang, perusahaan ini menyediakan berbagai macam kaos yang berupa kaos *oneck* atau *vneck* (lengan panjang dan lengan pendek) dengan bahan *cotton combed 20*, kaos polo dengan bahan *cotton pique*, kaos raglan 3/4 inci, jaket, dll. Perusahaan memandang bahwa kualitas sebagai faktor kunci yang membawa keberhasilan, untuk itulah pengendalian kualitas merupakan jaminan produk perusahaan dengan memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan oleh konsumen maupun perusahaan. Produksi kaos pada perusahaan ini masih mengalami kendala. Hal itu dikarenakan masih ditemukannya produk cacat pada bagian departemen *printing*, dimana sering ditemukan kondisi mesin *printing* yang kurang persiapan untuk dioperasikan menyebabkan hasil *print* buram, berbayang, bercak, kotor, kesalahan *print* dan kurangnya hubungan kerja sama antar pekerja selama proses produksi berlangsung. Pada tahun 2015 hingga 2016 perusahaan

memproduksi sebanyak 34576 unit kaos dengan presentasi kecacatan produk 5.2% yang dominan terjadi kecacatan produk adalah pada bagian *wrong printing/color* dan *Shading Colour* sebab batas toleransi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 2% dari jumlah kapasitas produksi kaos dengan ini batas toleransi menjadi acuan sekaligus evaluasi terhadap kinerja karyawan perusahaan ini untuk mengedepankan kualitas.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas diperoleh beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kondisi mesin *printing* yang kurang persiapan untuk dioperasikan menyebabkan hasil *print* yang diinginkan tidak sesuai permintaan konsumen.
2. Kurangnya hubungan kerja sama antar pekerja selama proses produksi berlangsung sehingga produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah diterapkan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka pembahasan penulisan ini dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian berfokus pada departemen *printing*.
2. Data yang digunakan adalah data laporan produk cacat yang dikoreksi dari divisi *Quality Control (QC)* sebelum jatuh ke tangan konsumen tahun 2015 hingga 2016 pada CV Pratama D'Parti.

3. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya produk cacat yang hanya ditinjau aspek manusia, metode, dan lingkungan pada CV Pratama D'Parti.
4. Penelitian memakai metode QCC (*Quality Circle Control*) dengan bantuan SQC (*Statistical Quality Control*)/seven tools.
5. Identifikasi penyebab hanya berdasarkan hasil wawancara dan pengujian

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apa yang menyebabkan kecacatan pada produk yang ada di CV Pratama D'Parti ?
2. Bagaimana menentukan perbaikan untuk meminimalkan produk cacat ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui penyebab kecacatan produk yang ada di CV Pratama D'parti.
2. Menentukan perbaikan yang harus dilakukan untuk meminimalkan jumlah kecacatan produk dengan metode QCC.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian di bagi menjadi 2 sub poin terpenting terhadap manfaat yang diberikan dari hasil pengendalian kualitas produk yaitu :

1.6.1. Aspek Teoritis

Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang mengendalikan kualitas sebuah produk untuk mengurangi produk cacat, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis secara tidak langsung memberi pengetahuan dan memperluas wawasan berpikir khalayak mengendalikan kualitas sebuah produk untuk mengurangi produk cacat.
2. Secara teoritik mencoba menerapkan teori *7 tools of quality control* yang digunakan sebagai pengendalian kualitas pada CV Pratama D'parti.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan atau literatur bagi peneliti berikutnya yang mempunyai kemiripan dengan variabel penelitian yang akan diteliti.

1.6.2. Aspek Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini memberikan gambaran nilai aspek kepada penulis, objek penelitian dan pihak-pihak lain. Di antara aspek praktis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Terdapat 2 manfaat bagi objek penelitian yaitu :

- a. Hasil penelitian ini memberikan masukan agar dapat demi kemajuan perusahaan tersebut serta memberikan gambaran dan harapan yang mantap terhadap perusahaan tersebut.
 - b. Dengan konsep *7 tools of quality control* perusahaan dapat meningkatkan upaya pengendalian kualitas produk yang efektif dan optimal dalam menekan produk cacat perusahaan.
 - c. Hasil dari kegiatan ini bertindak sebagai pendukung bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan sistem pengendalian kualitas di perusahaan tekstil lainnya.
2. Bagi Universitas Putera Batam
- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan literatur untuk seluruh kalangan akademik yang akan melakukan penelitian dengan topik pengendalian kualitas.